

PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS IV PADA MATERI MENYAMBUT USIABALIGH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDIPEKERTI DI SDN 2 LOLOAN TIMUR

Ukhtul Istifadah¹, Rohil Zilfa²
e-mail: zilfasyfa@gmail.com

ABSTRACT: The subject of Islamic Religious Education and Character is one of subject that must be taught at all levels of education. It is very important subject for students because it helps students to grow and to develop Islamic beliefs and instill Islamic values well. There is one practical obstacle in learning it, namely the difficulty of students in understanding the lesson and the monotony of the learning methods applied by the teacher. This research aims to increase students' understanding of Islamic Religious Education and Character subject with material on welcoming puberty in class IV at SDN 2 Loloan Timur. One of the methods used to make it easier and attract students' attention is the Make a Match method. In its application, this method contains colored cards so that they are attractive and easy for students to accept. Based on the research results, it can be seen that by using the Make a Match learning method, the understanding of class IV students at SDN 2 Loloan Timur with material about welcoming puberty has increased from initial learning to cycle II, with the average score of students' comprehension tests in initial learning being 71.27 and in the first cycle comprehension test it was 88 and in the second cycle the average score was 93.18 with a percentage of student completion level at the start of learning of 36.36%, in the first cycle it was 72.72% and in the second cycle it was 100%. From the results of this action research, it can be concluded that the use of the Make a Match learning method with material about welcoming puberty in class IV at SDN 2 Loloan Timur can improve students' understanding of the subject of Islamic Religious Education and Character.

Keywords: *Make a Match Method, Islamic Religious Education and Character*

ABSTRAK: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan serta salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik karena untuk membantu peserta didik menumbuhkan dan mengembangkan akidah Islam serta menanamkan nilai-nilai Islam dengan baik. Ada salah satu kendala praktis dalam mempelajarinya, yaitu kesulitan siswa dalam memahami pelajaran tersebut serta monotonnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan materi menyambut usia baligh di kelas IV SDN 2 Loloan Timur. Salah satu metode yang digunakan untuk memudahkan serta menarik perhatian peserta didik adalah metode *Make a Match* yang dalam penerapannya, metode ini memuat kartu-kartu berwarna sehingga menarik dan mudah diterima oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Make a Match*, pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Loloan Timur dengan materi menyambut usia baligh mengalami peningkatan dari pembelajaran awal sampai siklus II, dengan nilai rata-rata tes pemahaman siswa pada pembelajaran awal sebesar 71,27 serta pada tes pemahaman siklus 1 sebesar 88 dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 93,18 dengan presentase tingkat ketuntasan siswa pada awal pembelajaran sebesar 36,36%, pada siklus I yaitu sebesar 72,72% dan pada siklus II sebesar 100%. Dari hasil penelitian tindakan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Make a Match* dengan materi menyambut usia baligh pada kelas IV SDN 2 Loloan Timur dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: *Metode Make a Match, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

¹ Mahasiswa STIT Jembrana Bali

² Dosen STIT Jembrana Bali

Pendahuluan

Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran yang baik adalah metode yang mampu membawa siswa untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan melatih kemampuan siswa dalam berbagai kegiatan. Dengan demikian siswa harus diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dengan melalui berbagai kegiatan, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Untuk memilih suatu metode mengajar perlu memperhatikan beberapa hal seperti, materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia dan banyaknya siswa serta hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Seorang guru memang sebaiknya harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Selain itu siswa juga bisa belajar dengan baik karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadikan penyampaian materi menjadi lebih menarik dan bagus. Untuk itulah seorang guru perlu mengenal metode pembelajaran untuk mendukung ketercapaian tujuan belajar mengajar.

Menurut Ahmadi dan Prasetya, metode pembelajaran adalah teknik yang dikuasai pendidik atau guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada peserta didik di kelas, baik secara individu maupun kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik.³

Melalui cara ini maka proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian sangat penting bagi seorang pendidik untuk mengenal metode dalam pembelajaran supaya siswa merasa semakin bersemangat saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, pemilihan metode yang tepat, membuat siswa tidak cepat merasa bosan atau jenuh ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Dari hasil pengamatan dan penelitian di kelas IV SDN 2 Loloan Timur pada hari Sabtu, 14 Oktober 2023 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Menyambut Usia Baligh, para peserta didik masih belum menguasai pembelajaran dengan baik. Mereka kelihatan cenderung untuk tidak memperhatikan guru/peneliti meskipun dijelaskan secara berulang-ulang. Dari evaluasi yang telah peneliti berikan dapat dikatakan bahwa 7 dari 11 peserta didik di kelas IV SDN 2 Loloan Timur mendapatkan hasil di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), atau dengan kata lain sebagian besar peserta didik belum dapat menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh peneliti.

Metode pembelajaran *make a match* adalah opsi dari aktivitas belajar yang bisa dilaksanakan siswa dalam meraih pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Metode pembelajaran adalah suatu keseluruhan rangkaian penjelasan materi mulai dari sebelum dan sesudah pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan suatu materi mata pelajaran kepada siswa agar lebih efektif dan efisien.⁴

Metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan suasana kelas. Level siswa dalam menangkap maksud dan materi juga harus dipertimbangkan cara penyampaiannya. Selain itu

³ Ahmadi, A., Prasetya, J.T. Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 52.

⁴ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2006), 145.

fasilitas yang ada pada sebuah sekolah juga turut andil dalam penggunaan suatu model pembelajaran sehingga target atau tujuan belajar bisa diperoleh.

Menurut Rusman, metode pembelajaran *make a match* merupakan salah satu jenis dari metode pembelajaran kooperatif, yakni bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok- kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.⁵

Sementara itu, menurut Komalasari metode pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan konsep melalui suatu permainan kartu pasangan. Pendapat ini tentunya masih senada pendapat Rusman namun langsung mengerucut pada teknis pelaksanaannya.⁶

Sementara, menurut penuturan Suyatno metode pembelajaran *make a match* adalah metode di mana guru akan mempersiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban berupa gambar/kartu mengenai suatu konsep, yang nantinya akan dipasangkan siswa. Gambar/kartu nantinya akan diacak oleh guru yang selanjutnya dicari pasangannya oleh siswa. Sehingga siswa dalam pembelajaran ini bisa melakukan analisis, membaca, bergaul, mendengar dan bertanya kepada siswa lain untuk menuntaskan tugas mencocokkan gambar/kartu.⁷

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang mengambil sampel kelas IV SDN 2 Loloan Timur. Desain PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Kurt Lewin* dimana terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai suatu siklus.⁸

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 3 kali pertemuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab, kemudian peserta didik diberi uji pre-tes untuk mengetahui keadaan awal peserta didik. Di pertemuan kedua, peserta didik diberi perlakuan berupa metode *make a match* kemudian peserta didik diberi post-tes untuk melihat perbedaan dari kedua tindakan tersebut. Karena pada pembelajaran kedua belum berhasil sehingga peneliti memberikan tindakan pembelajaran pada pertemuan ketiga sampai dengan pemahaman peserta didik dapat dikatakan meningkat.

Penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV pada materi Menyambut Usia Baligh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Loloan Timur dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan menjadikan pembelajaran menarik perhatian bagi siswa sehingga mudah memahami materi tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 2 Loloan Timur. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Loloan Timur yang berjumlah 11 orang. Yang menjadi tujuan

⁵ Rusman, Model-model Pembelajaran, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), 223.

⁶ Komalasari, Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 85.

⁷ Suyatno, Exploring Innovative Learning, (East Java: Masmedia Buana Pustaka, 2009), 223-233.

⁸ Ani Widayati, Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. VI (2008).

dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Menyambut Usia Baligh mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 2 Loloan Timur.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran awal dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 14 Oktober 2023. Dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN 2 Loloan Timur, Kecamatan Negara, Kabupaten Jemberana. Pada pembelajaran awal ini belum diadakan perbaikan pembelajaran. Dalam kegiatan orientasi dan identifikasi masalah, terlebih dahulu dilakukan pre-tes (tes awal) untuk mengetahui kemampuan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Menyambut Usia Baligh. Adapun hasil yang diperoleh dari tes awal adalah sebagai berikut:

Tabel. 1
 Nilai pre-tes (tes awal) sebelum tindakan penelitian pada pembelajaran awal

No	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	A. Agung Alfatih	70		√
2	Adelia Puspita Sari	75	√	
3	Aidil Azam	68		√
4	Almira Azzahra	75	√	
5	Hafidz Azmi Ramadan	68		√
6	Kendra Juna Praditna	70		√
7	Prameswari	75	√	
8	Raihan Akbar	70		√
9	Rayyan Raqila El Shirazy	75	√	
10	Riski Muhammad Fadil	68		√
11	Zahro Rosita Putri	70		√
Rata-rata		71,27	-	-
Prosentase (%)		-	36,36	63,63

Berdasarkan data yang diperoleh, keadaan siswa kelas IV SD Negeri 2 Loloan Timur pada semester I tahun pelajaran 2023-2024 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, materi Menyambut Usia Baligh diperoleh data, yaitu: dari jumlah siswa sebanyak 11 anak, yang mencapai KKM sebanyak 4 anak. Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 7 siswa. Pada paparan hasil nilai siswa di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, siswa kurang antusias dalam

menghadapi pelajaran, salah satu penyebabnya adalah guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka peneliti memutuskan untuk mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dengan menggunakan metode *make a match*.

Selanjutnya, pelaksanaan siklus 1 pada hari Sabtu, tanggal 21 Oktober 2023. Pada perbaikan pembelajaran ini, peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat bertindak sebagai peneliti. Dengan bantuan teman sejawat, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran yang baik. Adapun hasil post-tes (tes akhir) perbaikan pembelajaran siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Table. 2
 Hasil post-tes (penilaian akhir) perbaikan pembelajaran pada siklus 1.

No	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	A. Agung Alfatih	85	√	
2	Adelia Puspita Sari	100	√	
3	Aidil Azam	72		√
4	Almira Azzahra	100	√	
5	Hafidz Azmi Ramadan	73		√
6	Kendra Juna Praditna	85	√	
7	Prameswari	100	√	
8	Raihan Akbar	90	√	
9	Rayyan Raqila El Shirazy	90	√	
10	Riski Muhammad Fadil	73		√
11	Zahro Rosita Putri	100	√	
Rata-rata		88	-	-
Prosentase (%)		-	72,72	27,27

Berdasarkan data perbaikan yang dilakukan pada siklus 1, keadaan siswa kelas IV SD Negeri 2 Loloan Timur pada semester I tahun pelajaran 2023-2024 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, materi Menyambut Usia Baligh diperoleh data, yaitu: dari 11 anak, siswa yang mendapat nilai 100 sebanyak 4 orang, siswa yang mendapat nilai 80-90 sebanyak 4 siswa dan siswa yang mendapat nilai di bawah 75 sebanyak 3 siswa. Pada paparan hasil nilai siswa di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tindakan perbaikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menerapkan metode pembelajaran *make a match* menggunakan media kartu domino dapat meningkatkan pemahaman siswa, namun masih ada beberapa anak yang kurang dalam pemahaman materi.

Dengan bantuan teman sejawat didapatkan hasil bahwa kemungkinan siswa belum

mendapatkan gaya belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka sehingga siswa belum dapat mencapai ketuntasan pembelajaran dengan baik.

Pelaksanaan siklus II pada hari Sabtu, tanggal 28 Oktober 2023. Pada perbaikan pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat bertindak sebagai peneliti. Dengan bantuan teman sejawat, peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran yang baik. Adapun hasil post-tes (tes akhir) perbaikan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel.

Table. 2
 Hasil post-tes (penilaian akhir) perbaikan pembelajaran pada siklus 1.

No	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	A. Agung Alfatih	90	√	
2	Adelia Puspita Sari	100	√	
3	Aidil Azam	80	√	
4	Almira Azzahra	100	√	
5	Hafidz Azmi Ramadan	85	√	
6	Kendra Juna Praditna	90	√	
7	Prameswari	100	√	
8	Raihan Akbar	95	√	
9	Rayyan Raqila El Shirazy	95	√	
10	Riski Muhammad Fadil	85	√	
11	Zahro Rosita Putri	100	√	
Rata-rata		92,72	-	-
Prosentase (%)		-	100	-

Berdasarkan data perbaikan yang dilakukan pada siklus II yang diperoleh dari keadaan siswa kelas IV SD Negeri 2 Loloan Timur pada semester I tahun pelajaran 2023-2024 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, materi Menyambut Usia Baligh diperoleh data, yaitu: dari 11 anak, siswa yang mendapat nilai 100 sebanyak 4 orang, siswa yang mendapat nilai 80-90 sebanyak 7 siswa. Pada paparan hasil nilai siswa di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tindakan perbaikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menerapkan metode pembelajaran *make a match* menggunakan media kartu domino serta membagi siswa ke dalam gaya belajar yang mereka miliki dapat meningkatkan pemahaman siswa, sehingga siswa dapat mencapai ketuntasan pembelajaran dengan baik.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan

menggunakan metode pembelajaran *make a match* pada siswa kelas IV SDN 2 Loloan Timur, siswa menganggap bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itu sulit, membosankan, serta kurang menarik. Dalam proses pembelajaran siswa hanya dijelaskan mengenai suatu topik bahasan dengan kondisi di mana guru lebih aktif daripada siswa, atau dapat dikatakan pembelajaran satu arah.

Hal ini mengakibatkan sulitnya pemahaman materi pada siswa karena pembelajaran yang tidak efektif dan efisien sehingga membuat siswa cepat merasa bosan. Akan tetapi, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model *make a match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada materi tentang Menyambut Usia Baligh, siswa mulai menyukai pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memperoleh gambaran secara umum dari penelitian ini, yaitu:

Tabel 3

Perolehan nilai perbandingan hasil pembelajaran awal, siklus I dan siklus II pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*

No	Nama Siswa	Nilai yang Diperoleh pada			Nilai Rata-rata	Ketuntasan Belajar siklus II	
		Awal	Siklus I	Siklus II		Tuntas	Tidak tuntas
1	A. Agung Alfatih	70	85	90	81,6	√	
2	Adelia Puspita Sari	75	100	100	91,6	√	
3	Aidil Azam	68	72	85	75	√	
4	Almira Azzahra	75	100	100	91,6	√	
5	Hafidz Azmi Ramadan	68	73	85	75,3	√	
6	Kendra Juna Praditna	70	85	90	81,6	√	
7	Prameswari	75	100	100	91,6	√	
8	Raihan Akbar	70	90	95	85	√	
9	Rayyan Raqila El Shirazy	75	90	95	86,6	√	
10	Riski Muhammad Fadil	68	73	85	75,3	√	
11	Zahro Rosita Putri	70	100	100	90	√	
Rata-rata		71,27	88	93,18			
Prosentase (%) Ketuntasan		36,36	72,72	100			

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada hasil pembelajaran awal, siklus 1, dan siklus II dapat disimpulkan bahwa semua siswa telah tuntas pada pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Menyambut Usia Baligh dengan menggunakan metode *make a match* pada Siklus II, maka hasil refleksi selama kegiatan penelitian yang diawali dari tahap persiapan sampai pada pelaksanaan dianggap sudah berhasil, hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil pembelajaran setelah siklus II bahwa tingkat kemampuan siswa sudah baik atau sudah mencapai ketuntasan sepenuhnya. Hal ini bisa dikatakan bahwa metode *make a match* merupakan salah satu metode yang efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terutama pada materi Menyambut Usia Baligh pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Loloan Timur pada semester I tahun pelajaran 2023-2024. Selain itu, metode ini juga dirasa sangat tepat untuk meningkatkan rasa antusiasme dan ketertarikan siswa untuk mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada materi Menyambut Usia Baligh.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Menyambut Usia Baligh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN 2 Loloan Timur pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu bisa dilihat dari hasil nilai rata-rata pre-tes pemahaman pada pembelajaran awal yaitu sebesar 71,27 serta nilai rata-rata pada tes pemahaman siklus I sebesar 88 dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 93,18 dengan prosentase tingkat ketuntasan siswa pada awal pembelajaran sebesar 36,36%, pada siklus I yaitu sebesar 72,72% dan pada siklus II sebesar 100%. Hal ini bisa dikatakan bahwa metode *make a match* merupakan salah satu metode yang efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terutama pada materi Menyambut Usia Baligh pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Loloan Timur pada semester I tahun pelajaran 2023-2024.

Daftar Pustaka

- A., Ahmadi, Prasetya, J.T. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kokom, Komalasari. 2017. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama.
- Rusman, 2018. *Model-model Pembelajaran*, Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Suyatno. 2009. *Exploring Innovative Learning*, (East Java: Masmedia Buana Pustaka.
- Widayati, Ani. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* Vol. VI